



- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa SMP YPM 5 Driyorejo khususnya pada siswa kelas VII sangatlah beragam. Ada diantaranya yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi ditandai dengan mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, memecahkan soal sendiri tanpa bantuan dari teman, bertanggung jawab atas tindakannya. Sedangkan siswa yang kemandirian belajarnya rendah, dapat ditandai dengan berbagai problem yang dialaminya, diantaranya yaitu kurang percaya diri, masih ada ketergantungan kepada temannya dalam menghadapi masalah belajar, disiplin belajar masih kurang, kurang mengetahui cara belajar yang baik yaitu belajar kalau akan menjelang ujian, dan lain sebagainya.

Usaha dalam rangka mengembangkan siswa mencapai kemandirian belajarnya adalah melalui pendidikan dan keterampilan. Salah satu bagian pendidikan adalah adanya bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan diantaranya yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling



Di SMP YPM 5 Driyorejo, pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya bimbingan belajar sudah terprogram. Dari hasil survey awal peneliti, bimbingan belajar di SMP YPM 5 Driyorejo juga cukup baik dengan mengacu pada Pola 17. Meski terkadang ada beberapa siswa yang menyepelekannya.

Fenomena lain yang menimbulkan keprihatinan di benak penulis adalah cukup banyaknya ditemukan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan harapan meskipun telah diadakannya bimbingan belajar. Perilaku tersebut antara lain kurang percaya diri, masih ada ketergantungan kepada temannya dalam menghadapi masalah belajar, disiplin belajar masih kurang, kurang mengetahui cara belajar yang baik yaitu belajar kalau akan menjelang ujian, malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, kurang biasa belajar sendiri, tidak dapat membagi waktu untuk belajar, masih adanya paksaan untuk belajar dari guru, sering menyontek hasil pekerjaan temannya, dan mengerjakan tugas pekerjaan rumah saat mengikuti pelajaran lain yang mengakibatkan proses belajar menjadi terganggu. Hal ini menandakan siswa kurang memiliki kemandirian belajar, karena ciri-ciri kemandirian siswa yang telah disebutkan di atas masih belum tampak pada diri siswa. Apabila keadaan demikian tidak mendapat penanganan segera dari pihak pendidik, maka siswa tidak dapat mencapai kemandirian belajar dan dikhawatirkan prestasi siswa akan menurun, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan keberhasilan belajar tidak dapat dicapai.







